

**PERAN DINAS SOSIAL DALAM UPAYA REHABILITASI ORANG
DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) TERLANTAR DI KECAMATAN
KARIMUN KABUPATEN KARIMUN**

**Oleh :
Agusnuli Ayu Zizi
NIM. 2005020027**

ABSTRAK

Keberadaan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang hidup terlantar kerap meresahkan masyarakat sekitar. Permasalahan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang diterima para penderita gangguan jiwa menunjukkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya mendapatkan hak pelayanan sosial. Hak yang dimaksud ialah hak untuk dipenuhinya kesempatan penyembuhan medis, rehabilitasi, dan pemulihan agar mereka dapat kembali menjadi individu yang produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk itu perlu adanya peran pemerintah untuk bertanggung jawab dan menanganinya. Dinas sosial yang memiliki tugas membantu pemerintah daerah di bidang sosial yang menjadi kewenangan daerah maka mereka juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan perlindungan dan jaminan sosial, dan rehabilitasi sosial. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana peran dinas sosial dalam upaya rehabilitasi orang dengan gangguan jiwa terlantar dan apa saja yang menjadi hambatan dalam menjalankan perannya. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Sosial Kabupaten Karimun belum menjalankan perannya secara maksimal. Peran dinas sosial sebagai regulator belum dijalankan dengan belum ada peraturan terkait penanganan orang dengan gangguan jiwa. Peran dinas sosial sebagai dinamisator telah dijalankannya dengan mengadakan kerjasama instansi dalam penanganannya namun kegiatan pemberdayaan belum bisa diwujudkan karena keterbatasan anggaran. Dan kemudian peran dinas sosial sebagai fasilitator belum bisa dimaksimalkan karena belum ada fasilitas penunjang rehabilitasi, namun dinas sosial telah mengupayakan dengan menjalin kerjasama sehingga para penderita gangguan jiwa dapat dirujuk ke rumah sakit jiwa (RSJ) yang ada di Pekanbaru dan Tanjungpinang. Kemudian yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan yang dialami oleh dinas sosial kabupaten karimun ialah minimnya anggaran terkait penanganan orang dengan gangguan jiwa sehingga segala aktifitas tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

Kata Kunci : Dinas Sosial, ODGJ Terlantar, Peran, Rehabilitasi.

**THE ROLE OF SOCIAL SERVICES IN REHABILITATION EFFORTS FOR
DISPLACED PEOPLE WITH MENTAL DISORDERS (ODGJ) IN KARIMUN
SUB-DISTRICT KARIMUN REGENCY**

**By :
Agusnuli Ayu Zizi
NIM. 2005020027**

ABSTRACT

The existence of People with Mental Disorders (ODGJ) who live abandoned often disturbs the surrounding community. The problem of people with social welfare problems (PMKS) received by people with mental disorders shows that the community has not fully received the right to social services. The right in question is the right to the fulfilment of opportunities for medical treatment, rehabilitation, and recovery so that they can return to being socially and economically productive individuals. For this reason, there needs to be a role for the government to be a role for the government to be responsible and handle it. Social agencies that have the task of assisting local governments in the social sector that become regional authorities are also responsible for organizing social protection and assistance, and social rehabilitation. The purpose of this study is to find out the role of social services in efforts to rehabilitate people with abandoned mental disorders and what are the obstacles in carrying out their role. In this study using qualitative research with descriptive analysis methods. The data collection technique is by conducting interviews, observations, and documentation. The result of this study shows that the Karimun Regency Social Office has not carried out its role optimally. The role of social services as regulators has not been carried out with no regulations related to handling people with mental disorders. The role of social services as a dynamicator has been carried out by collaborating with agencies in handling them, but empowerment activities have not been realised due to budget constraints. And then the role of social services as facilitators cannot be maximised because there are no rehabilitation support facilities, but social services have sought cooperation so that people with mental disorders can be referred to mental hospitals (RSJ) in Pekanbaru and Tanjungpinang. Then what becomes an obstacle in the implementation experienced by the Karimun Regency Social Office is the lack of budget related to handling people with mental disorders so that all activities cannot be carried out optimally.

Keywords : Social Services, ODGJ Displaced, Roles, Rehabilitation.